

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bab kesimpulan dan rekomendasi, di dalamnya dipaparkan mengenai kesimpulan serta rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait atas hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu mengenai pengaruh *fear of failure* terhadap *academic stress* pada mahasiswa penerima beasiswa afirmasi dikti (daerah ADik 3T, ADik TKI dan Papua) di Indonesia.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari *fear of failure* terhadap *academic stress* pada mahasiswa penerima beasiswa afirmasi dikti (daerah ADik 3T, ADik TKI dan Papua) di Indonesia sebesar 27,9% dari keseluruhan faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian, masih terdapat 71,1% faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Adapun hasil yang paling besar memberikan kontribusi dalam pengaruh terhadap *academic stress* yang dapat dilihat pada bab 4 mengenai hasil dimensi, yang terbesar yakni *Fear of Devaluing One's Self-Estimate* atau ketakutan akan penurunan estimasi diri dan *Fear Of Important Other Losing Interest* atau ketakutan akan kehilangan pengaruh sosial. Lalu ketakutan terbesar selanjutnya dari *Fear Of Experiencing Shame and Embarrassment* atau ketakutan akan rasa malu yang dialami individu. Kemudian ketakutan dari *Fear of Having an Uncertain Future* atau ketakutan akan masa depan yang tidak pasti. Dan terakhir ketakutan dari *Fear Of Upsetting Important Others* atau ketakutan akan mengecewakan orang yang penting.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang ditujukan bagi beberapa pihak terkait berdasarkan dari hasil penelitian ini:

1. Bagi Individu Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi 3T, TKI dan Papua

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa mahasiswa penerima beasiswa afirmasi dikti memiliki *academic stress* kategori rendah. Tetapi, terdapat mahasiswa penerima beasiswa afirmasi dikti yang termasuk pada kategori tinggi. Hal ini tentu dapat berpengaruh pada rasa ketakutan akan kegagalan atau *fear of failure* mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan. Dalam hal ini *academic stress* pada mahasiswa penerima beasiswa afirmasi dikti diharap dapat dimulai dari menyadari dan mengenali batas kemampuan dan potensi diri sendiri terlebih dahulu. Lalu, belajar manajemen jadwal akademik bahkan non akademik yang mampu memicu munculnya *academic stress*. Selanjutnya mahasiswa penerima beasiswa afirmasi dikti juga harus belajar untuk menerima diri sendiri dengan tidak berlebihan dalam ketakutan untuk mengecewakan orang disekitarnya. Berdasarkan hasil, aspek *fear of failure* yang paling sering dirasakan mahasiswa penerima beasiswa afirmasi adalah *Fear of Devaluing One's Self-Estimate* atau ketakutan akan penurunan estimasi diri dan *Fear Of Important Other Losing Interest* atau ketakutan akan kehilangan pengaruh sosial. Sehingga dengan mampu mempercayai diri sendiri, serta tidak berlebihan dalam merasakan ketakutan lainnya, mahasiswa penerima beasiswa afirmasi dikti dapat menjalani hidup dengan tenang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menambah variabel dari faktor internal yang berkaitan dengan *academic stress* seperti keadaan psikologis atau emosional atau bisa juga mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi *academic stress* mahasiswa. Selain itu, jumlah responden

yang diteliti diharapkan untuk lebih banyak lagi dan kuesioner penelitian yang lebih luas tersebar agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan. Serta perhatikan isi kuesioner saat ingin mengambil data, terutama pada jenis kelamin dan usia responden.